

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan komperensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan sampai ibu memutuskan untuk menggunakan KB. Tujuan dilakukannya asuhan komprehensif yaitu agar memberikan pelayanan secara Continuity Of Care untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB dan sebagai upaya deteksi dini komplikasi sebagai penerapan tanggung jawab dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi.

(Rezeki, Br.Hasibuan and Br. S Asmawati, 2022)

Menurut (WHO, 2022) angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup) dan angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup).

Menurut data ASEAN Secretariat 2021, AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.000/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (Febriani,

Maryam and Nurhidayah, 2022).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi menurun pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. kematian balita usia 0-

59 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari). Sementara kematian pada masa post neonatal (29 hari-11 bulan) sebanyak 2.446 kematian, dan kematian pada usia 12-59 bulan sebanyak 720 kematian. Jumlah ini cukup jauh menurun dari jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian.(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian). (Dinkes Kalbar, 2022)

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Determinan dekat yang berhubungan langsung dengan kematian ibu merupakan gangguan

obstetric seperti perdarahan, preeclampsia/eklamsia, dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan seperti penyakit jantung, malaria, tuberculosis, ginjal dan acquired *immunodeficiency syndrome*, sehingga dapat memperburuk kondisi kehamilan. Adapun penyebab tidak langsung pada kematian ibu antara lain yang dapat memperberat keadaan ibu karena resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang memiliki masalah usia, paritas dan jarak kehamilan atau yang dikenal dengan empat terlalu yaitu terlalu tua (usia >35 tahun), terlalu banyak (> 4 anak) dan terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) (Susiana 2019) dalam (Marceliya 2018).

Kematian ibu dan bayi menjadi perhatian pemerintah, upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan kematian Ibu dan bayi dengan memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap, pertolongan persalinan melalui tenaga kesehatan yang terlatih di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasca kehamilan dan perawatan bayi, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa jika terjadi kebingungan, seperti halnya administrasi keluarga berencana termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan dalam menangani AKI dan AKB yaitu dengan ikut berpartisipasi pada program Sijari EMAS yang memberikan asuhan dan pelayanan yang berkesinambungan berupaya

pada asuhan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sehingga dapat meminimalisirkan AKI dan AKB.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. M usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke 6 dengan jarak kehamilan dari anak ke 5 adalah 1 tahun, dan berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan bahwa usia ibu 33 th yang bisa termasuk kedalam resiko tinggi kehamilan (Poedji Rochjati, 2013). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. M selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan By. Ny. M Di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Komprehensif Pada Ny. M Dan By. Ny. M Di PMB Nurhasanah Pal 5”.

M Di PMB Nurhasanah Pal 5”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak tahun 2024.

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak Tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny. M dan By. Ny. M di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak Tahun 2024.

NPP. 6171052A2000001

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

## 2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan.

## 3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

### E. Ruang Lingkup

#### 1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M.

#### 2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 28 desember 2023

14 februari 2024.

#### 3. Ruang Lingkup tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di PMB Nurhasanah Pal 5 Kota Pontianak dan dilakukan dirumah pasien.

## F. Keaslian Penelitian

| No | Nama Tahun                   | Judul                                                                         | Metode Penelitian                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Fitra Amelia dan Marcel 2023 | Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care</i>                                    | Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan studi kasus                                | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. E umur 32 tahun mulai dari kehamilan, nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal. |
| 2  | Vina Khoirul Ummah 2020      | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan langkah varney | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.                     |
| 3  | Mardinata Aulia Icwanti 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustiarti  | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus    | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.                              |

Sumber: Fitra Amelia dan Marcel, 2023, Vina Khoirul Ummah, 2020, Mardinata Aulia Icwanti, 2020

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di wilayah Kota Pontianak Tahun 2024. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.